IMANUEL BAKO

Email: imanuelbako174@gmail.com

Review Jurnal

Artikel ke-1

Kata doa dalam ayat 18-20 ini diulang sebanyak 4 kali sehingga dapat di katakana bahwa selain perlengkapan senjata yang di butuhkan ,doa adalah satu hal yang sangat penting untuk jemaat dalam melawan musuh mereka yaitu iblis. Paulus menasihatkanjemaat di efesus agar mereka senantiasa berdoa. Untuk dapat menjalankan perjuangan mereka melawan kuasa-kuasa gelap, di udara anggota – anggota jemaat bukan saja membutuhkan firman Allah tetapi doa juga yang di ucapkan setiap waktu atau terus menerus.

Artikel ke-2

Perkataan Yesus ini merupakan pengajaranNya yang sangat tersohor ketika ia datang ke dunia bahkan Chistopher J.Wright menyatakan bahwa “versi alamata agung di akhir injil matius cenderung menempati posisi kehormatan “ maksudnya ialah bahwa nas ini sangat di agungkan ,dan di percayai bahwa gerejaTuhan harus mendalami dan bahkan harus pula mengaplikasikan nas ini dalam tindkan yang nyata sebagai kelanjutan misi kristus. Namun pada kenyataanNya hal tersebut bukanlah perkara yang mudah untuk dilakukan. Ada begitu banyak tantangan dan hambatan yang dalam dari dalam maupun dari luar gereja yang hendak mencoba untuk melumpuhkan keinginan untuk menunaikan tugas amanat agung ini.

Artikel ke-3

Kebangkitan rohani terbesar yang tercatat dalam perjanjian baru adalah saat hari pentakosta. Saat orang percaya berkumpul di satu tempat, tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, dimana mereka duduk; dan tampaklah kepada mereka dengan roh kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh roh kudus itu kepada mereka untuk mengatakannya. Gereja yang memiliki visi terutama adalah amanat agung. Gereja hadir di muka bumi di gerakan oleh misi Yesus Kristus. Gereja adalah hasil misi Allah, dan gereja berperan untuk mendorong gerakan misi, sekaligus mengutus misi ke bangsa-bangsa, dan suku-suku bangsa sesuai amanah Yesus Kristus untuk menjadikan semua bangsa muridnya.

Artikel ke-4

Allah menyatakan dirinya melalui orang-orang yang mendapat ilham dan melalui sejarah pebebasan umatnya. Pernyataan Yesus Kristus tidak terbatas pada kebenaran-kebenaran mengenai sifat dan tujuan Allah, tetapi juga mencakup tindakan-tindakan kelepasan, dan pemberian keadilan serta kedamaian kepada umatnya sebagai firman yang di ilhamkan yang menafsirkan makna tindakan-tindakan tersebut. Selain itu banyak orang Kristen yang mengabaikan pokok ajaran tentang Kerajaan Seribu Tahun tersebut bahkan ada yang berpandangan negatif tentang Kerajaan Seribu Tahun. Pandangan ini muncul dari kaum Amilenialis Luis Berkhof mengatakan, "seperti yang terkandung oleh namanya, pandangan Amilenial ini sebenarnya negatif. Mereka beranggapan

bahwa sesungguhnya tidak ada dasar alkitab yang mengharapkan adanya milenium dan mereka percaya bahwa samaan kerajaan Allah yang sekarang ini akan segera diikuti oleh kerajaan Allah dalam bentuk konsumsi dan kekal.

Referensi

- Camerling, Yosua Feliciano, and Hengki Wijaya. "Misi Dan Kebangkitan Rohani: Implikasi Misi Allah Bagi Gereja." *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)* 1, no. 1 (June 18, 2019): 57–71.
- Kadjakoro, Yolanda Olivya. "Konsep Prajurit Allah Berdasarkan Efesus 6:10-20 Dan Implementasinya Dalam Kehidupan Orang Percaya." *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)* 1, no. 1 (June 18, 2019): 40–56.
- Rantesalu, Marsi Bombongan. *DOKTRIN KERAJAAN SERIBU TAHUN BERDASARKAN KITAB WAHYU*. Preprint. AgriXiv, October 14, 2019. Accessed January 21, 2020. <https://osf.io/cpvjr>.
- Rouw, Randy Frank. "Tugas Roh Kudus Dalam Misi Berdasarkan Kitab Kisah Para Rasul." *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)* 1, no. 1 (June 18, 2019): 99–109.